BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3.1 Strategi Perancangan

Definisi strategi menurut David, Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi bisnis dapat berupa perluasan geografis, diversifikasi, akusisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, rasionalisasi karyawan, divestasi, likuidasi dan joint venture.

Sebagai landasan dalam merancang media informasi tentang sejarah masuknya agama Kristen Protestan di tanah Batak, diperlukan suatu strategi perancangan agar karya yang dihasilkan benar-benar karya yang sudah matang. Strategi perancangan yang akan dilakukan untuk membuat media informasi tentang sejarah masuknya agama Kristen Protestan di tanah Batak Toba yaitu:

- Membuat buku cerita bergambar untuk anak-anak di usia dini terlebih khususnya anak-anak Batak pada usia 9-12 tahun.
- Membuat media pendukung dalam mempromosikan buku tersebut.

Untuk itu langkah-langkah strategi perancangan yang akan diambil meliputi:

3.1.1 Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi merupakan suatu perencanaan untuk mengkomunikasikan suatu informasi agar tepat sasaran dengan bahasa yang sesuai dan dapat diterima dengan baik oleh penerimanya. Dalam hal merancang media informasi tentang sejarah masuknya agama Kristen Protestan di tanah Batak Toba, maka diperlukan sebuah buku bergambar dengan bahasa yang ringan untuk anak-anak, yang mudah dimengerti dan jelas dengan menggunakan bahasa sehari-hari untuk anak-anak.

3.1.1.1 Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi dari perancangan media informasi ini adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang sejarah masuknya agama Kristen Protestan di tanah Batak Toba sehingga memerlukan perhatian anak sebagai objek utama.

3.1.1.2 Pesan Utama

Pesan utama merupakan suatu penghubung atau dapat dikatakan benang merah yang melandasi suatu proses perancangan sebuah media. Pesan utama dari perancangan buku cerita bergambar ini adalah mengetahui sejarah masuknya agama Kristen Protestan di tanah Batak Toba.

3.1.2 Strategi Kreatif

Strategi kreatif adalah ide yang dikeluarkan untuk menunjang perancangan yang telah telah direncanakan, sangat erat kaitannya dengan konsep visual yang akan dibangun dalam perancangan media informasi ini.

Dalam merancang media informasi tentang sejarah masuknya agama Kristen Protestan di tanah Batak Toba ini dibuat beberapa strategi kreatif untuk menunjang perancangan, diantaranya adalah:

3.1.2.1 Pembuatan Judul

Pembuatan judul merupakan hal yang sangat penting karena judul tersebut merupakan penggambaran pesan yang akan disampaikan sesuai tema yang sudah direncanakan. Judul yang akan dibuat untuk buku cerita bergambar ini adalah "Sejarah Masuknya Agama Kristen Protestan di Tanah Batak Toba".

3.1.2.2 Pembuatan Karakter Visual

Pendekatan kreatif untuk menentukan karakter visual yang akan dibuat adalah melalui analisis pada masyarakat umum khususnya anak-anak Batak yang berusia 9 sampai 12 tahun atau kelas 4

sampai kelas 6 sekolah dasar karakter gambar seperti apa yang sesuai dengan umur anak tersebut.

Setalah menganalisis, maka perlu adanya suatu studi karakter melalui beberapa contoh karakter yang sudah ada, baik pada buku-buku ilustrasi atau pada situs internet. Maka didapatlah gaya gambar yang sederhana dan karakter yang sesuai dengan masyarakat umum khususnya anak-anak Batak Toba umur 9 sampai 12 tahun.

3.1.3 Strategi Media

Pemilihan media bertujuan agar pesan yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik oleh penerimanya. Pemilihan media yang tepat sangat berpengaruh pada analisis terhadap target sasaran karena kebutuhan terhadap media ini diharapkan menjadi solusi yang tepat untuk memecahkan masalah yang selama ini. Adapun pemilihan media yang digunakan dalam merancang informasi tentang "Masuknya Agama Kristen di Tanah Batak Toba sebagai berikut:

3.1.3.1 Media Utama

Media utama yang digunakan adalah buku cerita bergambar. Pemilihan buku cerita bergambar ini dikarenakan masyarakat umum terutama kalangan anak-anak sebagian besar menyukai sesuatu dalam bentuk gambar sehingga diharapkan informasi yang disampaikan melalui cerita bergambar dapat diterima dengan baik.

3.1.3.2 Media Pendukung

Diubah menjadi "Buku cerita bergambar sebagai media umum didukung oleh beberapa media promosi yang digunakan untuk membantu mempromosikan hal-hal yang diangkat pada media utama.

A. Poster

Poster berfungsi untuk mempromosikan buku cerita bergambar. Poster digunakan karena mudah disebar dan dapat dilihat oleh siapa saja. Poster tersebut akan dipasang di toko buku, pameran buku, madding sekolah dasar, mading Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP), dan fasilitas umum lainnya.

B. Media Merchandise

Merchandise berfungsi untuk mengingatkankepada sesuatu yang diinformasikan atau dipromosikan. Beberapa media merchandise.

C. Gantungan Kunci

Gantungan kunci digunakan sebagai media pengingat akan cerita gadis dalam cermin dan suku Batak Toba.

D. Pembatas Buku

Pembatas buku dibuat dengan warna dan bentuk yang menarik sehingga dapat digunakan oleh anak-anak sebagai pembatas buku cerita bergambar.

3.1.4 Strategi Distribusi

Buku cerita bergambar "Masuknya Agama Kristen di Tanah Batak Toba" ini akan disalurkan kepada toko buku besar seperti TB Gramedia dan TB Gunung Agung. Pemilihan toko buku ini disesuaikan dengan target sasaran yang berada di daerah kota besar sehingga membantu target untuk memperoleh buku cerita bergambar ini. Toko buku tersebut juga memiliki peran dalam proses penerbitan buku-buku tentang pengetahuan dan buku sejarah untuk masyarakat umum. Sebagai penerbit dipilih PT. Gramedia Pustaka Utama dibawah naungan dari PT. Gramedia. Alasan dipilihnya PT. Gramedia Pustaka Utama adalah karena PT Gramedia Pustaka Utama adalah anak perusahaan PT Gramedia yang fokus terhadap penerbitan buku-buku tentang pengetahuan, dan buku untuk masyarakat umum terlebih anak-anak suku Batak.

- **Jadwal Penyebaran Media**

Jadwal penyebaran media dilakukan dalam waktu 1 sampai 5 bulan yaitu dari tanggal 1 Agustus 2013 sampai dengan 1 Desember 2013. Penyebaran dilakukan dengan tahap penyebaran yang rincian seperti berikut :

Tahap pertama:

Jadwal penyebaran media	Media	Penempatan Media
1 Agustus 2013	Buku cerita bergambar "Sejarah Masuknya Agama Kristen Protestan di Tanah Batak Toba.	TB. Gramedia TB. Gunung Agung
	Buku Gambar, pensil warna, Jam, dan pembatas buku	Dijadikan bonus
	Poster	Mading gereja HKBP dan mading sekolah dasar

Tabel 3.1 Penyebaran media tahap pertama

Tahap kedua:

Jadwal penyebaran media	Media	Penempatan Media
1 Desember 2013	Buku cerita bergambar "Sejarah Masuknya Agama Kristen Protestan di Tanah Batak Toba".	TB. Gramedia TB. Gunung Agung
	Buku Gambar, pensil warna, Jam, pembatas bukum, pensil, penghapus dan tempat minum	Dijadikan bonus

Tabel 3.2 Penyebaran media tahap kedua

3.2 Konsep Visual

3.2.1 Format Desain

Format desain buku cerita bergambar ini adalah custom. Dengan ukuran 19 cm x 19 cm buku ini cukup kecil dan sesuai dengan anak-anak. Buku ini memiliki jumlah halaman sekitar 10 sampai 16 halaman. Buku cerita bergambar mengisahkan tentang seorang gadis kecil yang masuk ke dalam cermin ajaib dan melihat suatu proses sejarah masuknya agama Kristen Protestan di Tanah Batak Toba.

3.2.2 Tata Letak

Buku cerita bergambar ini dibuat dengan tata letak yang terlihat dari perbedaan letak unsur-unsur media. Hali ini menyesuaikan dengan target sasarannya.



Gambar 3.1 Contoh Tata Letak

3.2.3 Tipografi

Jenis huruf yang digunakan pada setiap media berbeda-beda. Hal ini menyesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat keterbacaan huruf itu sendiri.

Berikut ini jenis huruf yang digunakan pada media-media yang digunakan, yaitu:

- **Comic Sans MS**

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

.,?/'":;[]{}\|+=_-()*&^%$#@!

1234567890

Jenis huruf ini digunakan pada berbagai jenis media termasuk pada judul buku. Karakter ristik huruf **Comic Sans MS** yang tidak beraturan mempunyai arti kreatif, imajinatif, serta menyenangkan.

3.2.4 Ilustrasi.

Dalam proses pembuatan buku cerita bergambar ini digunakan berbagai ilustrasi yang berguna untuk menjelaskan setiap konsep yang akan dibuat. Ilustrasi yang digunakan adalah berupa karakter gambar yang sederhana bagi anak-anak namun tidak melupakan unsur detail pada ilustrasi tersebut

Berikutini proses pembuatan karakter utama dari media-media yang dipakai yaitu dengan menggunakan referensi gambar, penyederhanaan, dan gambar jadi.

A. **Gadis Remaja**

Tokoh karakter utama yang memiliki tugas memandu pembaca buku dari awal hingga akhir cerita adalah seorang gadis remaja bernama Melisa.



Gambar 3.1 Referensi karakter gadis (gen22.net dan http://bookoopedia.com, (16 Desember 2012)

B. Cermin Ajaib

Cermin ajaib adalah jalan masuk dari sebuah cerita benda ajaib yang menghubungkan gadis remaja dengan peristiwa Sejarah Masuknya Agama Kristen di Tanah Batak Toba.



Gambar 3.2 Cermin ajaib
http://sentuhhikmat.blogspot.com, (16 Desember 2012)

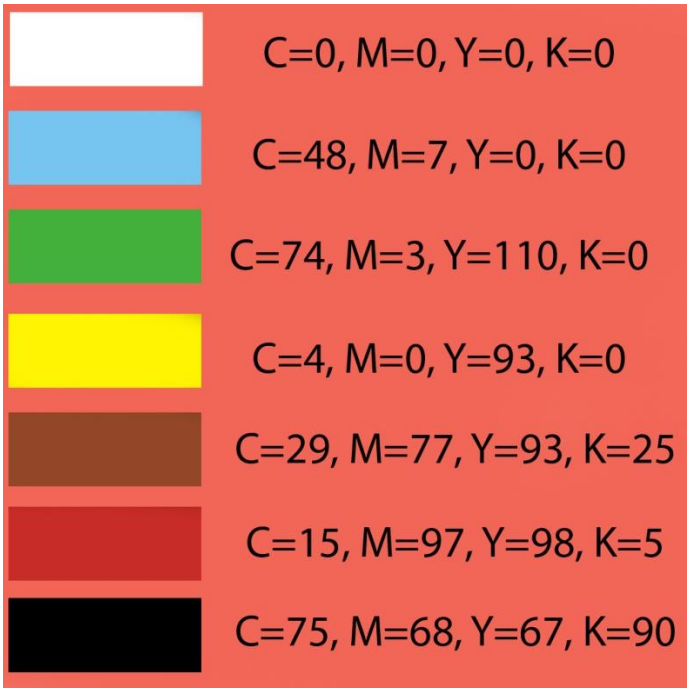
3.2.5 Warna

Warna memiliki daya tarik yang kuat dan menciptakanmakna tersendiri. Warna dapat dipengaruhi gaya, trend, dan pengalaman estetis. Warna juga oleh dapat membangkitkan rasa takjub, bosan, ataupun semangat. Dengan mempertimbangkan kesesuaian dan keharmonisan warna, maka digunakan warna-warna sebagai berikut :

- **Putih,** Warna putih memberi kesan baik, dan benar.
- **Biru,** warna biru digunakan untuk langit. Biru melambangkan keteraturan dan keselarasan.
- **Hijau,** Warna hijau yang paling banyak digunakan sebagai warna bukit, dan daun. Pada daun dan bukit, warna hijau melambangkan alami dan segar.
- **Kuning,** Warna kuning dari matahari untuk melambangkan kehangatan dan keseimbangan. Warna kuning dalam buku cerita menghasilkan suasan hangat dan penuh keceriaan dalam membaca.

- **Coklat,** warna coklat melambangkan kekuatan dan keramahan.
- **Merah,** warna merah melambangkan kekuatan dan kesungguhan.
- **Hitam,** warna hitam melambangkan sifat positif, kokoh, dan tegas.

Berikut ini adalah contoh warna yang dipakai pada pembuatan buku cerita bergambar dan media pendukung lainnya :



Gambar 3.3 Warna